

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil rencana untuk kuat tekan beton pada umur 28 hari yaitu  $f_c'$  25 MPa dan di dapat kuat tekan pada pengujian di laboratorium yaitu kuat tekan beton normal dan beton *superplasticizer* 0,5% sebesar 28,26 MPa dan 29,15 MPa, sedangkan untuk kuat tekan beton kerang dengan komposisi 5%, 10%, 15%, dan 20% yang ditambah dengan *superplasticizer* 0,5 % menghasilkan kuat tekan sebesar 30,78 MPa; 26,78 MPa; 24,71 MPa, dan 22,93 MPa. Kuat tekan beton meningkat setelah ditambah bahan tambah *superplasticizer* 0,5% dan untuk kuat tekan beton dengan penambahan cangkang kerang mengalami peningkatan pada persentase 5% sedangkan untuk kuat tekan beton dengan penambahan cangkang kerang diatas 5% mengalami penurunan, sehingga karakteristik campuran beton yang baik untuk digunakan yaitu beton cangkang kerang dengan komposisi 5% dengan bahan tambah berupa *superplasticizer* sebanyak 0,5%.
2. Berdasarkan hasil pengujian didapat kuat tekan beton normal sebesar 28,26 MPa pada umur 28 hari, sehingga kuat tekan beton normal ini digunakan sebagai acuan kuat beton dengan penambahan cangkang kerang dengan komposisi 5% dan bahan tambah *Superplasticizer* sebanyak 0,5% yang memiliki kuat tekan optimum yaitu sebesar 30,78 MPa.
3. Berdasarkan hasil pengujian kuat tekan beton dengan penambahan bahan tambah berupa *superplasticizer* berpengaruh untuk menambah *workability* untuk mempermudah pada saat pengerjaan dan mengurangi penggunaan air sehingga dapat menambah kuat tekan pada beton.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian penambahan *superplasticizer* 0,5% dan penambahan komposisi cangkang kerang minimal 5%, Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian komposisi cangkang kerang dibawah 5% dan bahan tambah yang digunakan lebih bervariasi baik dari jenisnya dan komposisinya.
2. Pada penelitian ini benda uji yang digunakan berbentuk silinder dengan ukuran diameter 15 cm dan tinggi 30 cm, untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menggunakan bentuk dan ukuran benda uji yang berbeda-beda sehingga hasil penelitian semakin akurat.